

PENGARUH REGULASI USAHA, PENDIDIKAN KEWIRASAUSAHAAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRASAUSAHA DENGAN EFKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IBU PKK DI KABUPATEN JEPARA

Mustofa¹, Dafyar Eliadi H², Edi Mulyadi³

Program Pascasarjana Univesitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: dafyar711@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi usaha, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada Ibu PKK di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mencakup pengumpulan data numerik melalui kuesioner dan menganalisisnya dengan menggunakan metode statistik melibatkan sampel sebanyak 100 partisipan, dianalisa menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), untuk memvalidasi hubungan dan pengaruh di antara variabel-variabel yang terlibat. Temuan menunjukkan bahwa regulasi usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nilai T Statistic sebesar $3,427 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan nilai T Statistic sebesar $2,794 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Variabel dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha, yang ditunjukkan dengan T Statistic sebesar $2,831 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan T Statistic sebesar $2,542 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Variabel regulasi usaha berpengaruh terhadap efikasi diri, dengan T Statistic sebesar $3,128 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap efikasi diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,988 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap efikasi diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,961 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan secara mediasi bahwa regulasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui Efikasi Diri dengan nilai T Statistic sebesar $1,880 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$. pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,068 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Dukungan sosial tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, dengan nilai T Statistic sebesar $1,823 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$.

Kata Kunci: Regulasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine the effect of business regulations, entrepreneurship education, and social support on entrepreneurial interest, with self-efficacy as a mediating variable among Family

Welfare Movement (PKK) mothers in Jepara Regency. This study used a quantitative approach, collecting numerical data through questionnaires and analyzing it using statistical methods, involving a sample of 100 participants. Structural Equation Modeling (SEM) was used to validate the relationships and influences among the variables. The findings indicate that business regulations influence entrepreneurial interest. The T-statistic value was $3.427 > 1.967$ with a significance value of $0.001 < 0.05$. Entrepreneurship education also influenced entrepreneurial interest, with a T-statistic value of $2.794 > 1.967$ with a significance value of $0.005 < 0.05$. The social support variable has an influence on Entrepreneurial Interest, which is indicated by a T Statistic of $2.831 > 1.967$ and a significance value of $0.005 < 0.05$. The self-efficacy variable influences entrepreneurial interest, with a T Statistic of $2.542 > 1.967$ and a significance value of $0.011 < 0.05$. The business regulation variable influences self-efficacy, with a T Statistic of $3.128 > 1.967$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. The entrepreneurship education variable influences self-efficacy, with a T Statistic of $2.988 > 1.967$ and a significance value of $0.003 < 0.05$. The social support variable influences self-efficacy, with a T Statistic of $2.961 > 1.967$ and a significance value of $0.003 < 0.05$. Meanwhile, mediationaly, business regulations do not have a significant indirect effect on entrepreneurial interest through self-efficacy, with a T-statistic of $1.880 < 1.967$ and a significance value of $0.061 > 0.05$. Entrepreneurship education has an indirect effect on entrepreneurial interest through self-efficacy, with a T-statistic of $2.068 > 1.967$ and a significance value of $0.039 < 0.05$. Social support does not have an indirect effect on entrepreneurial interest through self-efficacy, with a T-statistic of $1.823 < 1.967$ and a significance value of $0.069 > 0.05$.

Keywords: Business Regulations, Entrepreneurship Education, Social Support, Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest.

A. Pendahuluan

Kewirausahaan memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai manfaat yang signifikan pada ekonomi nasional. Berlandaskan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023 terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang mampu memperoleh sekitar 97% pekerja serta memberikan 61,07% pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Junaidi, 2023). Kabupaten Jepara, sebagai bagian dari Provinsi Jawa Tengah, juga memperlihatkan potensi kewirausahaan yang signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara, pada tahun 2021 menyajikan bahwa terdapat sekitar 15.000 Unit Industri Mikro dan Kecil (IMK). Sebagian besar usaha tersebut beroperasi di sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta layanan perbaikan kendaraan bermotor, termasuk mobil dan sepeda motor (BPS, 2023).

Meskipun jumlah UMKM dan IMK cukup besar, tantangan dalam pengembangan kewirausahaan masih ditemui, terutama di kalangan ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sebagai organisasi yang berfokus pada pemberdayaan keluarga, PKK mempunyai peran strategis dalam menumbuhkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga. Pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu PKK juga dapat membantu mengoptimalkan perekonomian keluarga dan menambah pendapatan (Sulaeman et al., 2023). PKK mempunyai peran strategis dalam menumbuhkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga. Di

Kabupaten Jepara, TP PKK telah memperlihatkan prestasi dengan masuk nominasi sebagai pelaksana 10 program pokok PKK terbaik di Provinsi Jawa Tengah (Karisma, 2022), maka diperlukan penyuluhan dan motivasi untuk membangkitkan minat berwirausaha sebagai usaha mengoptimalkan stabilitas ekonomi keluarga

Regulasi usaha yang kompleks sering kali menjadi hambatan bagi ibu-ibu PKK untuk memulai usaha. Kurangnya pengetahuan tentang proses memulai dan mengelola usaha, termasuk memahami regulasi yang berlaku, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka (Sakawati et al., 2023). Kurangnya pemahaman mengenai regulasi usaha dapat menjadi hambatan bagi ibu-ibu PKK dalam mengembangkan bisnis secara legal dan berkelanjutan. Rendahnya tingkat pendidikan ibu-ibu menyebabkan kurangnya kesadaran terhadap program-program yang dikerjakan oleh PKK, yang dapat berdampak pada pemahaman mereka terhadap regulasi usaha (Ramadani, 2020). Selain itu, tidak semua kader PKK memahami program pokok PKK, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku (Herlina, 2019). Regulasi yang rumit dapat menghambat minat individu untuk mengawali usaha (Laia, 2022). Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji sejauh mana regulasi usaha mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

Selain regulasi, faktor pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk pola pikir dan keterampilan bisnis ibu-ibu PKK. Pendidikan kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan keterampilan bisnis ibu-ibu PKK. Melalui pelatihan kewirausahaan, ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guna mengawali dan mengelola usaha. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, perencanaan usaha, manajemen operasional, pemasaran, dan manajemen keuangan, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan pola pikir dan sikap berwirausaha (Wityasminingsih et al., 2023). Penelitian di Desa Jipang, Karanglewas, memperlihatkan bahwa pelatihan kewirausahaan berhasil mengoptimalkan keterampilan kewirausahaan ibu-ibu PKK, sehingga mereka mampu memulai dan mengembangkan usaha rumahan yang berkelanjutan (Putri & Widadi, 2024).

Selain itu, dukungan sosial juga menjadi faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha. Dukungan dari keluarga, komunitas, serta lingkungan sekitar dapat mengoptimalkan motivasi dan keberanian ibu-ibu PKK dalam menjalankan usaha. Penelitian oleh (Septia, 2023) memperlihatkan bahwa dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan secara parsial memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu, program pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK yang melibatkan komunitas dapat mengoptimalkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam memulai usaha rumahan (Panda, 2024).

Namun, tidak semua ibu memperoleh dukungan yang memadai, baik dari aspek finansial, moral, maupun sosial. Penelitian di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, menemukan bahwa minimnya sumber daya manusia, kurangnya dana, dan rendahnya kepedulian masyarakat dapat menjadi kendala dalam pengembangan keterampilan ibu rumah tangga (Musyanti et al., 2024). Selain itu, beban rumah tangga

yang berat dan kurangnya dukungan sering kali menghalangi ibu-ibu PKK untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka (Panda, 2024).

Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan menitikberatkan pada tiga variabel utama, yaitu regulasi usaha, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan peran efikasi diri sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat berwirausaha.

Berlandaskan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh regulasi usaha, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi pengembangan kebijakan pemberdayaan ekonomi perempuan serta strategi peningkatan kapasitas kewirausahaan ibu-ibu PKK guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh regulasi usaha terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
5. Bagaimana pengaruh regulasi usaha terhadap efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten ra?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
7. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
8. Bagaimana pengaruh regulasi usaha terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
9. Bagaimana pengaruh pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?
10. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran variabel dengan mengaplikasikan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel secara objektif dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian kuantitatif berarti penelitian dengan tujuan mengambil

data berupa angka untuk mengukur hubungan antar variabel yang digunakan (Creswell, 2015).

Populasi pada penelitian ini ialah ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara yang berjumlah 5.444 anggota dan sample dengan menggunakan rumus Slovin berjumlah 98,1 Ibu PKK di Kabupaten Jepara, namun peneliti bulatkan menjadi 100 responden. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dilaksanakan bulan April hingga Juni tahun 2025.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Analisis karakteristik responden dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang demografis peserta penelitian. Karakteristik yang dianalisis meliputi jenis kelamin, tempat mengajar, dan pendapatan bulanan. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sebaran responden yang berpartisipasi dalam studi ini.

Adapun hasil penelitian dengan judul Pengaruh Regulasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi Pada Ibu PKK Di Kabupaten Jepara sebagai berikut :

- a. Pengaruh regulasi usaha terhadap minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kabupaten Jepara.

Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Nilai T Statistic sebesar $3,427 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

- b. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan juga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai T Statistic sebesar $2,794 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 2

- c. Pengaruh Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha, yang ditunjukkan dengan T Statistic sebesar $2,831 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

- d. Pengaruh Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan T Statistic sebesar $2,542 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 diterima. Maka Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

- e. Pengaruh Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Efikasi Diri

Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan T Statistic sebesar $3,128 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Regulasi Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri.

- f. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Efikasi Diri
Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan T Statistic sebesar $2,988 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 6 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri.
- g. Pengaruh Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi Diri
Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan T Statistic sebesar $2,961 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 7 diterima. Artinya, Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri.
- h. Pengaruh Regulasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri
Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Regulasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri memiliki nilai T Statistic sebesar $1,880 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$, sehingga Hipotesis 8 dinyatakan bahwa Regulasi Usaha tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri.
- i. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri
Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,068 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis 9 dinyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri.
- j. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri
Hasil perhitungan *Path Coefficients* menunjukkan bahwa Dukungan Sosial, yang menunjukkan nilai T Statistic sebesar $1,823 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$, sehingga Hipotesis 10 dinyatakan bahwa Dukungan Sosial tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Nilai T Statistic sebesar $3,427 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kardiana & Melati, (2019) yang menunjukkan bahwa keberadaan regulasi usaha yang jelas dan mudah diakses memberikan dorongan psikologis dan struktural bagi masyarakat untuk memulai usaha. Selaras dengan itu, studi Halim et al., (2024) di negara-negara berkembang juga menegaskan bahwa deregulasi atau penyederhanaan perizinan usaha berbanding lurus dengan peningkatan jumlah wirausaha baru.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan juga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai T Statistic sebesar $2,794 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 diterima. Artinya, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Ibu PKK di Kabupaten Jepara. Semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula minat Ibu PKK untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Hal ini selaras dengan penelitian (Blegur & Handoyo, 2020), (Erren Setyaki & Sugiyanto, 2023), dan (Ekawarna et al., 2022) yang memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan membawa pengaruh positif pada minat berwirausaha.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha, yang ditunjukkan dengan T Statistic sebesar $2,831 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Artinya, dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Ibu PKK di Kabupaten Jepara.. Hal ini selaras dengan penelitian (Nurhayati et al., 2019), dan (Pratiwi & Laksmiwati, 2018) yang memperlihatkan bahwa dukungan sosial membawa pengaruh positif pada minat berwirausaha.

4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan T Statistic sebesar $2,542 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 diterima. Maka Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Artinya, efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Ibu PKK di Kabupaten Jepara. Hal ini selaras dengan penelitian (Nurhayati et al., 2019) yang memperlihatkan bahwa efikasi diri membawa pengaruh positif pada minat berwirausaha.

5. Pengaruh Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Efikasi Diri

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Regulasi Usaha berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan T Statistic sebesar $3,128 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Regulasi Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri. Artinya, semakin jelas, konsisten, dan mendukungnya peraturan serta kebijakan usaha yang diterapkan, maka semakin meningkatkan rasa percaya diri Ibu PKK dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Regulasi usaha yang kondusif mendorong terbentuknya efikasi diri

karena memberikan rasa aman, kemudahan, dan kepastian dalam berusaha. Hasil ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1997), yang menekankan bahwa efikasi diri terbentuk tidak hanya dari pengalaman individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal.

6. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Efikasi Diri

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,988 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 6 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman Ibu PKK mengenai kewirausahaan, seperti keterampilan mengelola usaha, menyusun strategi pemasaran, dan memahami risiko bisnis, maka semakin tinggi pula keyakinan mereka terhadap kemampuan diri sendiri dalam menjalankan usaha. Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan teori Social Cognitive Theory dari (Bandura, 1997), yang menempatkan pengalaman belajar sebagai salah satu sumber utama pembentukan efikasi diri.

7. Pengaruh Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi Diri

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,961 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 7 diterima. Artinya, Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri. Hal ini diperkuat oleh penelitian Linan, F., & Chen, (2009), yang menunjukkan bahwa persepsi dukungan dari lingkungan sosial dapat memperkuat kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan kewirausahaan, termasuk pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan usaha. Di sisi lain, penelitian (Yuliana, A., 2021) juga menyatakan bahwa perempuan wirausaha yang memiliki jaringan sosial kuat cenderung memiliki efikasi diri lebih tinggi dan lebih tahan menghadapi tekanan bisnis.

8. Pengaruh Regulasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Regulasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri memiliki nilai T Statistic sebesar $1,880 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$, sehingga Hipotesis 8 dinyatakan ditolak. Artinya, Regulasi Usaha tidak berpengaruh secara signifikan secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Model of Mediation oleh (Baron, R. M., & Kenny, 1986), yang menyatakan bahwa untuk mediasi dapat terjadi, hubungan antara variabel independen (Regulasi Usaha) dan variabel mediasi (Efikasi Diri) serta antara variabel mediasi dan dependen (Minat Berwirausaha) harus signifikan, namun pengaruh tidak langsung juga harus menunjukkan kekuatan dan signifikansi yang cukup agar mediasi dinyatakan efektif.

9. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri

Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri,

dengan nilai T Statistic sebesar $2,068 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis 9 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima Ibu PKK, maka semakin meningkat pula efikasi diri mereka, yang pada akhirnya turut mendorong minat untuk berwirausaha. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari (Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, 2007) yang menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan di berbagai negara Eropa memiliki pengaruh tidak langsung terhadap intensi wirausaha mahasiswa melalui peningkatan *entrepreneurial self-efficacy*. Artinya, kepercayaan pada kompetensi diri menjadi prasyarat psikologis utama untuk membentuk niat berwirausaha, dan hal ini dibentuk melalui pengalaman belajar dalam pendidikan kewirausahaan.

10. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri
Hasil perhitungan Path Coefficients menunjukkan bahwa Dukungan Sosial tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $1,823 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$, sehingga Hipotesis 10 dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri. Artinya, meskipun Dukungan Sosial berperan dalam meningkatkan Efikasi Diri, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk secara signifikan mendorong minat berwirausaha jika melalui jalur mediasi Efikasi Diri. Hal ini diperkuat oleh studi dari Cruz et al., (2015) yang menyebutkan bahwa faktor sosial seperti pengaruh lingkungan dan norma subjektif dalam banyak kasus justru memiliki efek langsung terhadap niat berwirausaha, khususnya dalam kelompok usia dewasa atau masyarakat non-akademik seperti Ibu PKK.

D. Kesimpulan

1. Regulasi Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara. Nilai T Statistic sebesar $3,427 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 dinyatakan diterima.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan nilai T Statistic sebesar $2,794 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Dukungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, ditunjukkan dengan T Statistic sebesar $2,831 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan T Statistic sebesar $2,542 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 diterima.

5. Regulasi Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Efikasi Diri bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan T Statistic sebesar $3,128 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 diterima.
6. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Efikasi Diri bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan nilai T Statistic sebesar $2,988 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 6 dinyatakan diterima.
7. Dukungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Efikasi Diri bagi Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Jepara, dengan nilai T Statistic sebesar $2,961 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 7 diterima.
8. Regulasi Usaha tidak berpengaruh secara signifikan secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri dengan nilai T Statistic sebesar $1,880 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$.
9. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $2,068 > 1,967$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Sehingga Hipotesis 9 dinyatakan diterima.
10. Dukungan Sosial tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri, dengan nilai T Statistic sebesar $1,823 < 1,967$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$.

Referensi

Buku

- Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Freeman.
- BPS. (2023). *Profil Industri Mikro dan Kecil Kabupaten Jepara 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan* (p. 288). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dweck. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Fathulhuda, R. (2025). *Strategi Pendampingan Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Dan Menengah Banyumas (Aspikmas) Melalui Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Di Desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. UIN PROF. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018. *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2.
- House, J. S. (1981). *Work Stress and Social Support*. MA: Addison-Wesley.
- Jahja, A. S. (2018). *Definisi Konseptual dan Operasional*. Perbanas Institute.
- Jepara, P. K. (2025). *Data Umum KK Kabupaten Jepara*. Kabupaten Jepara.
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Kementerian Keuangan RI.
- Panda. (2024). *Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK dalam Usaha Rumahan*. PT. Puskomedia Indonesia Kreatif.

Jurnal

- Abdurohman, D., Meryati, A., Aprilliani, S., Nurhamdi, M., & Sawukir, S. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Ciputat. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 355–360. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10904>
- Aji, A. W., & Ausah, Y. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Kebijakan Kemitraan, Dan Regulasi Pendanaan Bagi Umkm Terhadap Minat Berwirausaha. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 183–187. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i1.6320>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/HBE2.195>
- Alain Fayolle, B. G. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Amelia, R. W., & Sulistyowatie, S. L. (2022). Analisis Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 35–44. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3997>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31598>
- Cruz, L. da, Suprapti, N. W. S., & Yasa, N. N. K. (2015). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz , Dili Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 895–920.
- Ekawarna, E., Rosmiati, R., & Damayanti, M. K. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Entrepreneur Mentality Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswi FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 460–471.
- Erren Setyaki, & Sugiyanto. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan,Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 277–294. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i4.1388>
- Fadhilah, A., & Setiawan, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Organisasi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 8(1), 55–64.
- Febrina M., M., Rosyadha, N. A., Haqiyati, A. F., & Wisnu M., H. (2020). Pendampingan Ibu-ibu PKK untuk Meningkatkan Motivasi, Kepercayaan Diri dan Keterampilan

- Berwirausaha. *Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Psikologi : Penguatan Keluarga, Pengasuhan Anak, Dan Pemberdayaan Perempuan*, 5-12.
- Fesharaki, F. (2019). Entrepreneurial Passion, Self-efficacy, and Spiritual Intelligence among Iranian SME Owner-Managers. *Psychological Studies*, 64(4), 429–435. <https://doi.org/10.1007/S12646-019-00507-0>
- Fitriani, A., & Hermawan, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Student Scientific Creativity Journal*, 2, 188–203.
- Fitriani, S. & A. (2022). Pengaruh Regulasi Usaha terhadap Efikasi Diri Pelaku Usaha Mikro di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 88–97.
- Halim, H., Siregar, M. R., Nizam, A., Huda, M., Sentosa, D. S., Farid, Utama, A. S., Syahrizal, T. M., Sari, M. D. N., Riyaldi, M. H., Rizkia, N. D., Nurdin, R., & Umuri, K. (2024). *Hukum dan Regulasi Bisnis* (E. Jaelani (ed.); 1st ed.). WIDINA MEDIA UTAMA.
- Handayani, W., Mentari, C. D. D., & Rosyanti, M. (2022). Membangun Self-Efficacy Perempuan Sukses Berwirausaha pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 2(1), 1–10.
- Haris, S. (2019). Implikasi New Public Management dalam Reformasi Birokrasi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 10(1), 67–78.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(2), 201–212.
- Hidayat, A. (2022). Transformasi Ilmu Administrasi di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 14(1), 33–44.
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Iswanto, A. (2023). Reformasi Administrasi dalam Organisasi Modern: Perspektif Partisipatif dan Inklusif. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(2), 122–131.
- Jalaludin, E., S, R. F., & NurMajdina. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Media Mahardhika*, 138–147.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Karimi, B. (2014). The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification. *Journal of Small Business Management*, 52(1), 92–109.
- Lily Hidayati, Reza Amanda, Sani Samara, Yuneni Agustin, & Sukatin. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Siswa (Definisi

- Kesejahteraan Subjektif). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 177–185. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.491>
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.
- Manalu, C. L. N., Marpaung, D. T., Siagian, I., Limpong, N., Tampubolon, N. C., Hutasuhut, S., & Tarigan, S. W. B. (2024). Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah (Mengidentifikasi cara-cara efektif untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah). *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 585–600.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105–121. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>
- Musyanti, A., Hardian, D. E., & Mulyadi, E. (2024). Peran DP3AP2KB Dalam Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan Keluarga Miskin di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(1), 12–22.
- Naufal, F. M., Fransiska R, N. N., Anggraeni, D. S., & Juardi, D. (2022). Analisis Regulasi Profesi Bidang IT Studi Kasus : Regulasi Kominfo. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(2), 180–186. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i2.6195>
- North, D. C. (2012). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511808678>
- Noviyati, S., Yohana, C., & Fidyallah, N. F. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Berwirausaha: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 146–159. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.11>
- Nurlaila, Yetty, & Buamonabot, I. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Baistung Karance, Kota Ternate Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 282–289.
- Padang, W., Mulyadi, E., & Hikmat, H. (2022). Hubungan Pelatihan Dan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru Di SMK Pustek Serpong Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pemandhu*, 3(1), 130–140.
- Parmadi, E. H., & Widodo, Y. H. (2021). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Bleberan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Bleberan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 114–118. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2797>
- Pratiwi, I. H., & Laksmiwati, H. (2018). Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental Dan Dukungan Informatif Terhadap Stres Pada Remaja Di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. *Jurnal Ilmiah*.
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 57–64. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1510>

- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Bisnis Rumahan di Desa Jipang, Karanglewas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(2), 24–33.
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 1–14.
- Ramadhan, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh E-Government terhadap Kinerja Pelayanan Publik di Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 45–56.
- Reswita, Reflis, & Badrudin, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Aneka Makanan Jajanan Sehat. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(2), 84–96.

Perundang- Undangan

- BPK, J. (2020). *Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*. Database Peraturan BPK.